

Melioidosis

Agen penyebab

Melioidosis adalah penyakit yang disebabkan oleh bakteri *Burkholderia pseudomallei*. Penyakit ini dapat menyerang manusia dan hewan seperti domba, babi, kucing, anjing, dan lain-lain. Bakteri ini tersebar luas di tanah dan air berlumpur, terutama biasanya ditemukan di tanah liat yang lembap. Bakteri ini endemik di Asia Tenggara (misalnya Singapura dan Thailand) serta Australia bagian utara.

Gambaran klinis

Melioidosis dapat muncul dalam bentuk infeksi lokal (seperti abses kulit), pneumonia, meningoensefalitis, sepsis, atau infeksi supuratif kronis. Tergantung pada tempat infeksi, gejala umumnya antara lain demam, sakit kepala, nyeri atau pembengkakan lokal, ulserasi, nyeri dada, batuk, sesak napas, hemoptisis, dan pembengkakan kelenjar getah bening regional.

Mode penularan

Manusia dapat terinfeksi melalui kontak dengan tanah dan air permukaan yang terkontaminasi (terutama melalui lecet/luka pada kulit); menghirup debu/tetesan air yang terkontaminasi; dan menelan air yang terkontaminasi. Penularan dari orang ke orang jarang terjadi tetapi dapat terjadi melalui kontak dengan darah atau cairan tubuh orang yang terinfeksi.

Burkholderia pseudomallei yang ada di tanah dan air berlumpur dapat terpapar ke tanah setelah topan atau badai, dan bakteri tersebut akan lebih mudah menyebar dengan angin kencang dan badai. Oleh karena itu, kasus infeksi lebih sering terjadi setelah topan atau badai.

Kelompok risiko tinggi

Orang dengan penyakit yang mendasari termasuk diabetes, penyakit paru-paru, penyakit hati, penyakit ginjal, kanker, atau imunosupresi memiliki risiko lebih tinggi untuk tertular penyakit. Pekerja di bidang pertanian, laboratorium, dan layanan kesehatan juga rentan terhadap paparan di tempat kerja.

Periode inkubasi

Masa inkubasi bervariasi, biasanya dari 1 hingga 4 minggu, tetapi dapat berkisar dari 1 hari hingga beberapa tahun.

Pengelolaan

Melioidosis dapat diobati dengan antibiotik. Pengobatan jangka panjang mungkin diperlukan untuk beberapa kasus infeksi kronis. Tingkat kematian keseluruhan berkisar antara sekitar 20–50%.

Pencegahan

Tidak ada vaksin yang tersedia untuk melioidosis. Untuk mencegah melioidosis, seseorang harus mengambil langkah-langkah berikut:

- ✓ Hindari kontak dengan tanah yang terkontaminasi.
- ✓ Kenakan pakaian pelindung atau alas kaki yang sesuai saat berpartisipasi dalam aktivitas yang kemungkinan terkena tanah atau air, misalnya gunakan sarung tangan dan kenakan sepatu bot. Individu dengan risiko tinggi dapat mempertimbangkan untuk mengenakan masker bedah sebagai tambahan.
- ✓ Cuci atau mandi setelah terpapar air atau tanah yang ter-kontaminasi.
- ✓ Selalu bersihkan luka sesegera mungkin dan tutupi luka atau goresan dengan pembalut tahan air.
- ✓ Cuci tangan dengan sabun cair dan air setelah menangani tanah atau berkebun.
- ✓ Perhatikan kebersihan makanan dan hindari minum air yang tidak direbus atau tidak diolah.

- ✓ Melioidosis dapat disebarluas melalui tanah dan air yang terkontaminasi selama dan setelah topan dan badai. Jika memungkinkan, tetaplah berada di dalam ruangan selama topan dan badai, hindari bepergian ke daerah yang berpotensi banjir, dan jangan mengarungi atau bersentuhan dengan air dan tanah berlumpur. Selain itu, individu yang berisiko tinggi harus menghindari jalur dekat saluran air hujan di mana aerosol dapat dihasilkan dari air yang terkontaminasi. Jika kemungkinan terpapar tidak dapat dihindari, individu yang berisiko tinggi harus mengenakan masker bedah, sarung tangan, dan sepatu bot.
- ✓ Wisatawan dapat tertular penyakit melalui olahraga air di luar ruangan. Risiko infeksi dapat diminimalkan dengan menghindari paparan sumber air (seperti sungai, kolam atau danau) yang mungkin terkontaminasi.

Untuk informasi kesehatan lebih lanjut, silakan Kunjungi situs web Pusat Perlindungan Kesehatan www.chp.gov.hk

Versi terjemahan hanya sebagai rujukan. Jika terjadi perbedaan antara versi terjemahan dengan versi bahasa Inggris, versi bahasa Inggrislah yang berlaku.

Translated version is for reference only. In case of discrepancies between translated version and English version, English version shall prevail.

Direvisi pada 28 Januari 2025 (Revised in 28 January 2025)